BAB III

PENCAK SILAT DAN HARGA DIRI ORANG MADURA

A. Desa Kwanyar Barat Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan

Bangkalan berasal dari kata ''Bhengkah'' dan ''La'an" yang artinya "mati sudah". Istilah ini di ambil dari cerita legenda tewasnya pemberontak sakti Ke'lesap yang tewas di madura sebelah barat yaitu kota Bangkalan.[1] Kabupaten Bangkalan terletak di ujung barat Pulau Madura. Ibukotanya adalah Bangkalan. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Sampang di timur serta selat Madura di selatan dan barat. Luas wilayah adalah 1.260,14 km dan terletak di antara kordinat 112 40'06''- 113 08'04'' Bujur timur serta 6 51'39''-7 11'39'' lintang selatan. [2]

Berdasakan astronomis pulau Madura terletak pada koordinat, 7^0-0' lintang utara dan 113^0-20' Bujur Timur. Panjang pulau Madura kurang lebih 160 km dan jarak yang terlebar pulau sebesar 40 km.[3]

Meski terpisah dari jawa, saat ini, secara administratif pulau Madura terrnasuk wilayah Jawa Timur. Total luas wilayahnya (termasuk pulau-pulau kecil) kurang lebih 5.300 km^2. Jumlah penduduknya hampir

[1] Http://sraksruk.blogspot.com/2012/10/sejarah-kab.bangkalan-jawa-timur.htmI?m=1, Akses tgl 10/12/2015

[2] Kabupaten Bangkalan dalam angka 2014, *Badan Pusat Statistik kabupaten Bangkalan*, catalog BPS 1102001. 3526

[3] Abdurahman.(1971). *Sejarah Madura:selayang pandang*, hlm.23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib. c.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai 4 juta jiwa (tepatnya 3.711.433 juta jiwa, data BPS Jawa Timur tahun 2008).

Pulau Madura terdiri dari empat kabupaten, yakni Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Adapun rincian luas keempat kabupaten: Bangkalan 1.260 km^2, Sampang 1.233 $km^{2,}$ Pamekasan 792 km^2, Sumenep 1.989 km^2.

1. Letak Geografis

Kabupaten Bangkalan terletak di ujung barat pulau Madura. Ibu kotanya adalah Bangkalan. Kabupaten ini berbatasan dengan laut Jawa di utara, Kabupaten Sampang di timur serta selat Madura di selatan dan barat. Luas wilayahnya adalah 1.260,14 km^2 dan terletak di atara koordinat 112^0 40'06" Bujur Timur serta 6^0 51 '39''-7^0 11'39'' Lintang Selatan. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan wilayah Kabupaten Sampang, sebelah selatan dan barat berbatasan dengan selat Madura.[4]

Di lihat dari topografinya, Bangkalan berada pada ketinggian 2-100 m di atas permukaan air laut. Wilayah yang terletak di pesisir pantai, seperti kecamatan Sepuluh, Bangkalan, Socah, Kamal, Modung, Kwanyar, Arosbaya, Klampis, Tanjung Bumi, Labang dan kecamatan Burneh mempunyai ketinggian antara 2-10 m di atas permukaan air laut. Untuk wilayah yang terletak di bagian tengah mempunyai ketinggian antara 19-100 m di atas permukaan air laut.

Sebagai daerah penghubung kabupaten lain di pulau Madura dengan pulau jawa, Bangkalan mempunyai pelabuhan di daerah kamal. Di mana setiap harinya terdapat layanan kapal fery yang menghubungkan Madura dengan Surabaya (melalui pelabuhan Ujung). Selain itu, kini terdapat jembatan Nasional Suramadu (Surabaya-Madura). Dengan panjang 5.438 m, jembatan suramadu sampai saat ini merupakan jembatan terpanjang Indonesia. Hal ini menjadikan Bangkalan sebagai salah satu kawasan perkembangan Surabaya serta tercangkup dalam lingkup gerbang kertosusila. Kawasan Gerbang Kertosusila merupakan kawasan metropolitan terbesar kedua di Indonesia.[5]

---

[4] Samsul Ma'arif. (2015). *Madura sejarah panjang Madura dari kerjaan, kolonialisme sampai kemerdekaan*.: Araska. Yogyakarta. Hlm 24

[5] Ibid. Hlm 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil komposisi penduduk, di ketahui kabupaten Bangkalan mengalami pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap Tahun nya. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin
2013

No.	Kelompok Umur	Penduduk laki-laki	Penduduk perempuan	jumlah
1	Bangkalan 2012	439.054	479.948	919.002
2	Bangkalan 2011	435.643	476.220	911.863
3	Bangkalan 2010	433.206	473.555	906.761
4	Bangkalan 2009	423.751	473.630	897.381
5	Bangkalan 2008	422.792	464.371	887.163
6	Bangkalan 2007	421,781	453,431	875.212
7	Bangkalan 2006	420.697	451.569	872.266
8	Bangkalan 2005	419. 871	450.564	870.435
9	Bangkalan 2004	398.432	445.317	843.749
10	Bangkalan 2003	390. 230	436.028	826. 258

Sumber data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan.[6]

Jumlah populasi penduduk yang terus bertambah di Bangkalan juga mempengaruhi komposisi pemeluk agama. Meskipun masyarakat Bangkalan

[6] Badan Pusat Statistic Kabupaten Bangkalan. "Kabupaten bangkalan dalam angka" (catalog BPS) 1102001. 3528

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mayoritas beragama islam namun tidak menutup ruang untuk para penganut agama yang lain.

Tabel 3.2
Pemeluk Agama di Kabupaten Bangkalan

Agama	Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011
Islam	945.419	939.825	939.941
Katolik	521	1.067	1.059
Hindu	105	119	116
Bundha	58	61	63
Konghucu	n.a	n.a	n.a
Kristen	n,a	n.a	n.a
Lain-lain	1.475	1.496	1.505

Bangkalan merupakan Kabupaten yang mana penduduknya mayoritas Islam, namun tidak lepas dari sejarah perkembanganya yang saat itu Syaikhona Kholil menjadi pelopor pesatnya perkembangan peradaban Islam di Bangkalan, hingga saat ini masyarakat Bangkalan masih melanjutkan perjuangan beliau dan menjadikan peradaban sosial budaya sebagaimana yang diharapkan yaitu sosial budaya yang Islami.[7]

[7] Satuan kerja sementara hulu migas "pemetaan sosial daerah-daerah penghasil migas", dalam http:?/www.migas.bisbak.com (19 oktober 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Rekapitulasi Data Kependudukan
Kecamatan : Kwanyar
Bulan : November 2015

Pemerintah Kabupaten Bangkalan

WNI
(B1)

No	Nama Desa	L	P	L+P	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Penduduk Ber KK
1	Pesanggrahan	3,155	3,438	**6,593**	**1,707**	**1,667**
2	Kwanyar Barat	2,465	2,434	**4,899**	**1,229**	**1,202**
3	Ketetang	2,321	2,271	**4,592**	**1,205**	**1,131**
4	Dlemer	1,294	1,250	**2,544**	**592**	**585**
5	Morombuh	2,719	2,999	**5,718**	**1,313**	**1,269**
6	Tebul	1,119	1,108	**2,227**	**575**	**566**
7	Karanganyar	1,653	1,711	**3,364**	**732**	**719**
8	Janteh	1,358	1,307	**2,665**	**571**	**559**
9	Somor Koneng	2,700	2,676	**5,376**	**1,212**	**1,191**
10	Paoran	956	977	**1,933**	**453**	**406**
11	Karang Entang	906	962	**1,868**	**454**	**454**
12	Batah Barat	1,860	1,898	**3,758**	**904**	**868**
13	Batah Timur	1,802	1,977	**3,779**	**903**	**877**
14	Pandanan	852	884	**1,736**	**386**	**374**
15	Gunung Sereng	3,074	3,132	**6,206**	**1,251**	**1,251**
16	Duwek Buter	1,316	1,386	**2,702**	**603**	**571**
Jumlah		**29,550**	**30,410**	**59,960**	**14,090**	**13,690**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber Data : dari Desa setempat masing-masing[8].

Sedangkan di Desa Kwanyar Barat jumlah wajib KTP terdiri dari laki – laki berjumlah 1, 951 sedangkan perempuan 1, 793 totalnya 3, 744 dan jumlah penduduk ber KTP, laki- laki 1, 246 dan perempuan 1, 250 sehingga berjumlah 2, 496.

[8] Rekapitulasi Data Kependudukan Kecamatan : Kwanyar, Bulan : November 2015, Dari Kantor Kecamatan Kwanyar, Tgl 29 Desember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1.1

Peta Lokasi Penelitian

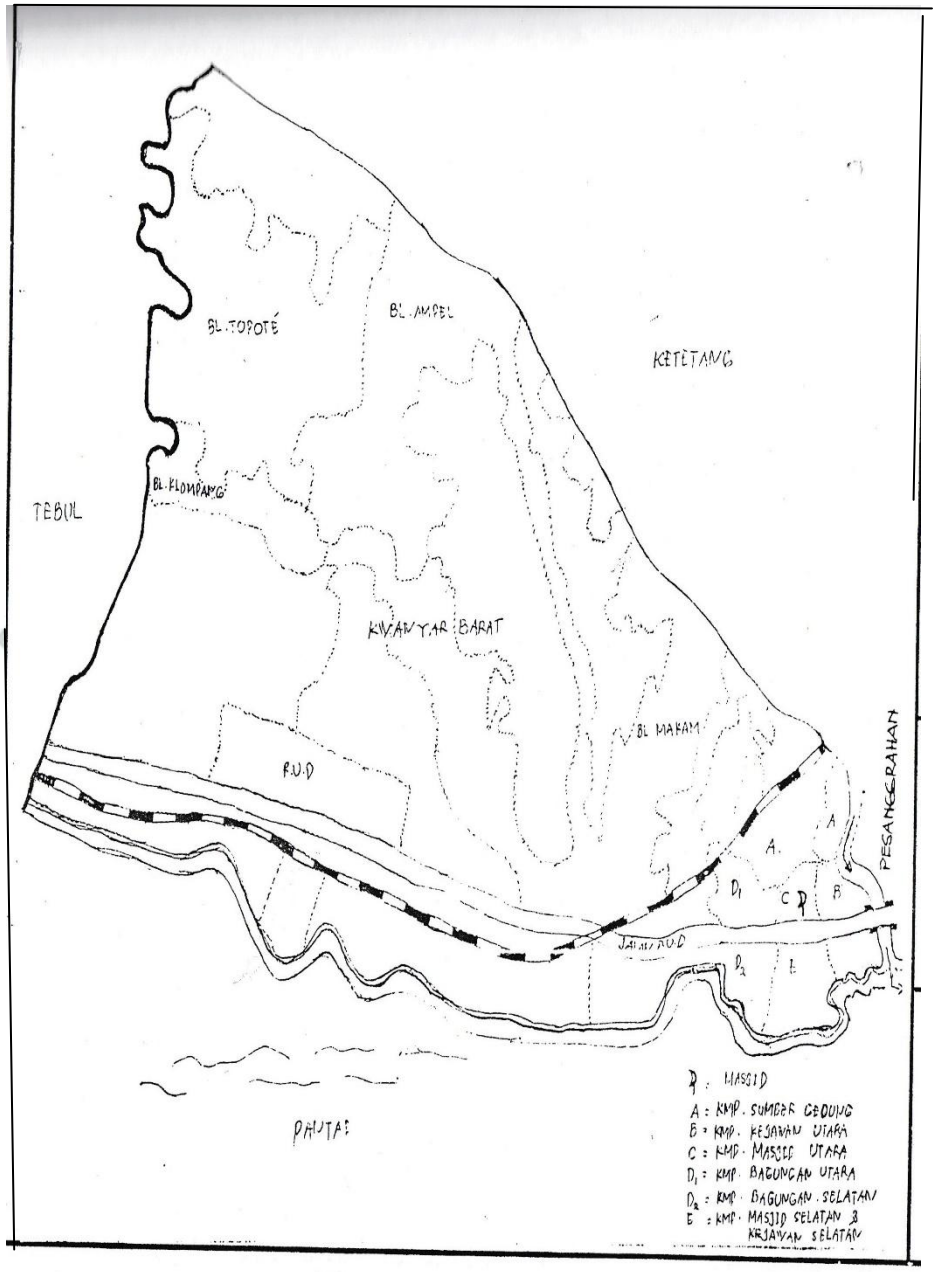

Sumber : Sekretaris Desa Kwanyar Barat[9]

[9] Diambil dari dokumentasi sekretaris Desa Kwanyar Barat, pada tanggal 28 Desember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keadaan Sosial Dan Budaya

Desa Kwanyar Barat berada di pesisir pantai bengitu pula dekat dengan Suramadu, sehingga pendapatan mata pencaha rian masyarakatnya dominan seorang nelayan, pedangang ikan, produk kerupuk udang, pembuatan petis udang, pencari ikan karang, ada juga profesi sebagai guru, polisi, serta militer, ahli kesehatan, hanya dapat di hitung beberapa orang saja. Bengitu pula ada yang merantau kebeberapa luar Negara seperti Malaysia, Saudi Arabia, Thailan, Singapore, Brunai, Taiwan, Amerika Serikat, dls, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Terdapat pula kengiatan organisasi seperti Karang Taruna dengan mengisi kengiatan social,dan ibu PKK yang di dalamnya terdapat program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan, (PNPM – MP) Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. Sedangkan di lihat dari sarana pendidikan terdapat pula 2 bangunan tempat pendidikan SD (Sekolah Dasar), yakni terdiri dari SDN Kwanyar Barat 01 dan SDN Kwanyar Barat 02.

Tak lepas dari kebudayaan orang Madura sering kali saya menemukan perayaan pernikahan dengan pasangan pengantinnya hanya lulusan SD saja bisa terjadi hal tersebut di karenakan adanya factor ekonomi maupun perjodohan serta timbulnya factor cinta tak heran pula dengan adanya pernikahan dini mengingat perkatan orang tua terdahulu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta masyarkat Desa Kwanyar Barat maupun orang Madura pada umumnya “dari pada berduaan berpacaran mending dinikahkan”. Kalimat ini tentunya menunjukkan bahwa memang menjaga seorang keturunan berjenis kelamin wanita lebih berat daripada lelaki untuk mempertahankan kehormatan keluarganya.

Bengitu pula di sela- sela waktu Desa Kwanyar Barat juga terdapat hiburan setiap tahun di hari lebaran idul fitri sampai idul ketupat yakni berupa adanya lokasi pantai rongkang yang menjadi momentum tempat aneka pasar/bazar serta hiburan juga terdapat menyewahan perahu dari Kwanyar sampai ke Kenjeran Surabaya, uniknya acara pertahunan ini pengunjungnya ramai sekali hingga orang luar Madura pun mendatangi karena mempunyai jiwa yang penasaran untuk mengunjunginya.

Bukan hanya adanya hal itu saja melainkan ada penyewahan delman bagi anak kecil maupun yang dewasa untuk mengelilingi kawasan Kecamatan Kwanyar agenda ini hanya ada di waktu lebaran idul fitri sampai idul adha dan di bulan maulid Nabi. Konon katanya, keberadaan hiburan delman ini bermula dengan pengunjung yang sedang berziarah ke sesepuh makam Kwanyar yakni Sunan Cendana terletak di depan pasar Kwanyar biasanya setiap lebaran ramai pengunjung dan juga di bulan maulid Nabi karena dulu di makam Sunan Cendana banyak sekali binatang monyet sehingga anak kecil dari pengunjung merasa ketakutan hingga menangis pada akhirnya di hibur dengan delman yang mengelilingi desa Kwanyar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu ada pula yang lain juga Sering mengadakan lomba hias perahu dan perlombaan balapan mengendarai perahu dari warga setempat dan hal ini sudah menjadi budaya di Desa Kwanyar Barat ini tentunya menyenangkan sekali sebagai hiburan.

3. Kengiatan Sosial Keagamaan

Suasana di Desa Kwanyar Barat dapat di katakan kalangan yang agamis religious, di karenakan masih ada rutinitas budaya keislaman yang masih dilestarikan seperti: diba;an setiap hari rabu, yasinan setiap hari kamis, munaqiban, serta acara pengajian maupun haddatan, masyarakatnya selalu kompak dalam hal kengiatan apapun memang mayoritas masyarakatnya islam. Masih terlihat juga acara selamatan khaul para sesepuh, selamatan kehamilan, kelahiran maupun tahlilan kematian, serta tayakuran, dll.

Tabel 3.4
Data Sarana Tempat ibadah.

No.	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	2
2.	Musholla/Langgar	Tak terhinga
3.	Tempat pendidikan Qur'an	10
4.	Pendidikan Madrasah	4

Sumber: profil Desa Kwanyar Barat[10]

[10]Profil Desa tingkat perkembangan desa Kwanyar barat tahun 2015 dari kecamatan Kwanyar, tanggal 19 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tempat ibadah yang ada di Desa Kwanyar Barat Kecamatan Kwanyar ini sarana masjid ada 2 tempat yakni di gag masjid terletak di pertengahan masyarakat dan satunya di pinggir pantai rongkang yang terletak di pesisir laut. Bengitu pula adanya mushola yang tak dapat di hitung di karenakan setiap rumah rata- rata terdapat musholla atau yang sering di sebut orang Madura *" langger / kabejengen*" . sedangkan tempat pendidikan al-Qur'an ada di beberapa tempat yang berjumlah 8 terdiri dari:

1. kediaman ibu nyai Halima yang santrinya hanya khusus perempuan saja,
2. Di ustad Anwar yang santrinya perempuan dan laki- laki
3. Ibu nyai Im santrinya perempuan saja
4. Kyai Hj Kholil santrinya perempuan dan laki-laki
5. Kyai Hj. Mustofa Suje'i santrinya hanya laki-laki saja
6. Kyai Hj. Muhammad Suje 'i santrinya perempuan dan laki-laki
7. Ustad Hj. Amrini Santrinya perempuan dan laki-laki
8. Kyai Hj. Abdul Bakhri Santrinya hanya laki-laki saja
9. Ustad Suud santrinya perempuan dan lelaki
10. Ustad Ansori santrinya perempuan saja.

Adapun sarana pendidikan Madrasah di Desa Kwanyar Barat yakni ilmu yang mengenai keagamaan terdiri dari 4 bangunan dan lokasinya diantaraya pertama, Madrasah Ummu Khotijah pendidikan di mulai dari ibtidaiyeh sampai wusto di jalan koncel selatan. Kedua, di Madrasah Tholibin di Bangungen utara yang terdapat pendidikan madrasah. Ketiga, pesantren putra-putri di kediaman al-marhumah ibu Nyai Amna terletak di pinggir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pantai Rongkang. Dan keempat, Madrasah Tarbiyatus Subban dengan pendidikan ibtidaiyeh di Mangkain.

B. PENCAK SILAT DAN HARGA DIRI ORANG MADURA

1. Pencak Silat di Desa Kwanyar Barat Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan

Pencak: permainan mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, mengelak dan lain sebagainya,[11] silat: kepandaian berkelahi dengan ketangkasan menyerang dan membela diri[12].

Tangkisan adalah upaya pembelaan yang di lakukan dengan adanya kontak serangan lawan. Teknik ini memerlukan adanya kekuatan otot-otot Dalam menahan benturan dengan serangan lawan. Tujuan utama dari tangkisan, yaitu:

a. Mengalihkan serangan, menahan dari lintasannya
b. Membendung, menahan serangan dalam kondisi darurat.[13]

Pencak silat tersebut merupakan seni budaya yang sampai sekarang masih di kembangkan oleh masyarakat di Desa Kwanyar Barat tidak mau ketinggalan zaman prihal tentang seni kebudayaan. Berawal dari adanya pendekar di Kwanyar yang di anggap sebagai sesepuh pelatih pencak silat untuk mempelajari ilmu bela diri.

---

[11] Ira.M, Lapidus, *Kamus umum Bahasa Indonesia*,(1982 Jakarta: Balai Pustaka), hal 729
[12] Ibid., 946.
[13] Drs.Herdiana, percaya Diri dengan Pencak Silat, (PT. Intimedia Cipta Nusantara ,Jakarta:2008), hal 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sejarah Pencak silat.

Pencak silat atau biasanya di sebut dengan silat adalah seni bela diri Asia yang berakar dari budaya melayu. Pada abad ke-7 Masehi, pencak silat diperkirakan sudah menyebar di Nusantara. Dalam sejarah, terdapat dua kategori aliaran pencak silat, yaitualiran bangsawan dan aliran rakyat.

Aliran bangsawan adalah aliran pencak silat yang dikembangkan oleh bangsawan (kerajaan). Ada kalanya pencak silat digunakan sebagai pertahanan Negara (kerajaan). Sedangkan aliran rakyat pencak silat yang dikembangkan oleh kaum selain bangsawan. Aliran ini dibawa oleh para pedagang, ulama, dan kelas masyarakat lainnya.

Pada zaman melayu purba, pencak silat dijadikan sebagai alat pertahanan bagi kaum/suku tertentu, untuk menghadapi bahaya dari serangan binatang buas maupun dari serangan suku lainnya. Seiring dengan perjalanan waktu, pencak silat berkembang menjadi bagian dari istiadat yang wajib dipelajari oleh setiap anak laki-laki dari suatu suku/kaum.

Hal ini mendorong setiap suku/kaum tertentu untuk memiliki dan mengembangkan silat pada daerahnya masing-masing. Sehingga setiap daerah melayu umumnya memiliki tokoh persilatan yang dibanggakan.

Sebagai contoh bangsa melayu terutama di Semenanjung Malaka menyakini legenda bahwa Hanh Tuah dari abad ke-14 adalah pendekar silat yang terhebat.

Sejarah perkembangan pencak silat mulai tercatat ketika penyebarannya banyak di pengaruhi oleh kaum ulama, seiring dengan penyebarannya islam di Nusantara. Pada masa itu, pencak silat diajarkan bersama-sama dengan pelajaran agama di surau-surau. Pada awalnya, silat dipelajari hanya sekedar sebagai ilmu bela diri dan seni tari rakyat. Namun, selanjutnya berkembang menjadi bagian dari bela diri Negara, yakni untuk melawan penjajah.[14]

Sedangkan di Desa Kwanyar Barat ada Seorang Pelatih yang mempunyai ilmu turun temurun ini sampai sekarang masih tetap di lestarikan, prihal untuk mempertahankan seni budaya yang sudah ada sejak zaman nenek moyang tersebut. Ketika saya

[14] Asepta Yoga Permana, *Bermain dan Olahraga Pencak Silat*, (2008, Surabaya : Insan Cendekia) hal 1-2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendatangi ke rumah putra dari pendekar Kwanyar beliau sedang duduk di teras rumahnya seketika itu pula langsung menjawab pertanyaan-pertanyaan saya yakni :

> Pencak silat ini sudah ada sejak dulu sekitar 30 tahun yang lalu yakni pada tahun 1985 , saya mendapatkan ilmu bela diri ini dari bapak saya yang bernaman Hj Tubi dari cerita abah saya ilmu yang beliau dapatkan dari pondok pesatren di Sarma, sekarang beliau sudah sepuh di gantikan saya sebagai pelatih dari group pencak silat yang bernama Gagak Hitamyang di ambil dari nama burung, dan Alhamdulillah ilmu bela diri ini tetap masih aktif sampai sekarang menurut saya pribadi berfungsi untuk persiapan diri sendiri sebagai pengangan untuk kewaspadaan keadaan yang memastikan ilmu bela diri ini digunakan guna untuk pengamanan pada diri kita bahkan saya merasa senang dapat membagi ilmu pada masyarakat desa Kwanyar Barat ini. Rutinitas latihan di group saya setiap hari kecuali di hari jumatan libur karena acara yasinan, serta ketika ada yang mengundang dalam acara kemantenan sebelum berangkat ke lokasi membaca surat al-fatihah serta yasin sebelum acara di mulai yang ku anggap sebagai spiritual berdoa kepada yang maha kuasa agar selamat dalam pementasan dan berjalan dengan lancar. Serta setiap anggota dalam group ini mempunyai pengangan zimat berupa kalung.[15]

Dari hasil wawancara di atas bahwasannya group pencak silat yang bernama Gagak hitam berawal dari adanya seorang masyarakat Kwanyar yang bernama Hj. Tubi beliau mondok di pesatren sarma yang terletak di Surabaya. Di pondok tersebut beliau belajar ilmu bela diri dari Kyainya, sehingga ketika keluar dari pondok pesantren beliau membuat group yang di beri nama gagak hitam di ambil dari nama burung, setelah sepuh di gantikan oleh anaknya yang bernama Sholihin sejak tahun 1985 sekitar 30 tahun

[15] Wawancara ke pelatih G*agak Hitam* pak sholihin, tgl 4 Desember 2015. Jam 17:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lalu. Pak sholihin merasa senang karena ilmu turun temurun itu masih berkembang dan di lestaraikan di desa Kwanyar Barat, sebagai fungsi penjagaan diri dan selalu bermunajad pada yang Maha kuasa sebelum tampil membacakan surat al-fatihah dan yasin serta Di group ini memiliki azimat yang berupa benda kalung.

Sela beberapa hari selanjutnya Ketika saya niat bersilatur rohim menuju rumah paman di perjalanan secara tak sengaja bertemu dengan seorang pelatih group pencak silat caktraningrat cendana, seketika itu pula saya menyapanya dan dengan sekilas saya bertanya tentang pencak silat ternyata saya di rumah mampir ke rumahnya, sayapun mengikuti anjuran tersebut dan mulailah berbincang-bincang di kediaman beliau yang lokasi rumahnya berjarak dekat dengan rumah paman saya.

> Sejak tahun 2014 mulailah ada group pencak silat cakraningrat cendana ini, berawal dari banyaknya ada muda laki-laki yang sering nongkrong di pinggir jalan raya sehingga saya berfikir untuk mengadakan dan menghidupkan kembali seni yang dulu peran ada sehingga muncul ide untuk group ini. Ilmu bela diri ini sangatlah bermaksud untuk mempertahankan budaya seni yang ada di kwanyar barat, dengan adanya banyaknya para remaja di sini secara sendirinya mempunyai ketertarikan dengan ke indahan dalam ilmu bela diri, ketika melihat saya yang sedang memainkan jurus-jurus yang sudah saya ketahui, hanya berawal dari beberapa orang saja namun sekarang Alhamdulillah sudah hampir mencapai 35 anggota dari jenis lelaki dan perempuan pun juga ada, ilmu bela diri ini berfungsi untuk pembelaan diri dari segala hal-hal mara bahaya termasuk berkaitan denganpelecehan harga diri yang mengaharuskan untuk ilmu bela diri ini digunakan. Kengiatannya disini berupa latihan dasar, latihan "*ngembangan*" atau kembangan yakni satu lawan satu (sigle) atau satu lawan dua, (berduet), jurus yang saya gunakan yakni campuran dari segala bidang seperti cimande, pasak bumi, sunda, minang kabau, dan ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> ngabungan dari beberapa guru-guru saya maupun nenek moyang saya dan saya bagikan pada group cakraningrat cendana ini,selain itu ada pula aktivitas spiritual disini berupa yasinan, munaqiban, haddatan, dan group ini masih berkembang sampai sekarang, menurut saya pribadi pengertian pencak silat berarti dari kata perkata seingat saya ketika di pondok bahwasanyya silat itu mempunyai makna silaturrohim, dan pencak itu gerakan atau tindakan.[16]

Lumayan banyak dari wawancara pelatih cakraningrat cendana beliau seorang guru SD yang menggaku selalu memikirkan seni di Desa Kwanyar Barat dari pembincangan di atas menambah wawasan saya dalam seni budaya pencak silat. Ternyata selain di pelajari ilmu bela diri juga terdapat spiritual seperti pembacaan yasinan, haddatan, dan munaqiban, karena memang menurut pelatih Rosed ini silat yang mempunyai pengertian silaturrohim, tentunya dalam sosiologi di kenal dengan interaksi social.

Gambar 3.1.2

Group Cakraningrat Cendana Kwanyar Barat

[16] Wawancara pada Rosed selaku pelatih *group Cakraningrat Cendana*, tgl 2 Desember 2015 jam:20.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Peran pencak silat dalam masyarakat

Pencak artinya gerak dasar bela diri yang terikat pada peraturan dan digunakan dalam belajar, latihan, dan pertunjukkan. Sementara, silat diartikan sebagai gerak bela diri sempurna yang bersumber pada kerohanian suci murni guna keselamatan diri dari kesejahteraan bersama, serta untuk menghindarkan diri dari bala atau bencana (perampok, penyakit, tenung, dan segala sesuatu yang jahat atau merugikan masyarakat).

Nilai-nilai yang terkandung dalam pencak silat antara lain sebagai berikut:

1. Mental spiritual
a) Tagwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi luhur.
b) Tenggang rasa, percaya diri, dan disiplin.
c) Cinta bangsa dan tanah air
d) Persaudaraan, pengendalian diri, dan tanggung jawab.
e) Solidaritas sosial, mengejar kemajuanserta membela kejujuran, kebenaran, dan keadilan.
2. Bela diri
a) Berani menengakkan keadilan, kebenaran, dan kejujurran.
b) Tahan uji dan tabah dalam menghadapi cobaan dan godaan.
c) Tangguh dan ulet dalam mengembangkan kemampuan.
d) Tanggap, peka, cermat, tepat, dan cepat dalam menelaah permasalahan yang dihadapi.
e) Laksana ilmu padi, yaitu jauh dari sikap takabbur dan sombong.
f) Menggunakan keterampilan gerak spesifik dalam perkelahian hanya dalam keadaan terpaksa.
3. Seni budaya
a) Mengembangkan pencak silat sebagai budaya bangsa Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai luhur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Mengembangkan pencak silat yang diarahkan pada penerapan nilai-nilai kepribadian bangsa yang berdasarkan pancasila.
c) Mencegah penonjolan secara sempit nilai-nilai yang bersifat kedaerahan.
d) Menanggulangi pengaruh kebudayaan asing yang negative.
e) Mampu menyaring dan menyerap nilai-nilai budaya dari luar yang positif dan yang memang diperlukan bagi pembaharuan dalam proses pembangunan.[17]

Pencak silat sebagai ilmu bela diri, dapat di gunakan pada saat tertentu saja, seperti di saat ada yang mengganggu atau digunakan saat akan menolong orang, dan jangan digunakan untuk kesombongan, apa lagi digunakan untuk melakukan pemerasan, penyiksaan, atau melakukan kejahatan lain yang dapat merugikan orang lain.

Orang yang memiliki jiwa ksatria dan memiliki ilmu bela diri, tidak akan sombong, semakin tinggi ilmu yang dimiliki, semakin merendah orang itu. Ilmu bela diri bukan di jadikan alat untuk menyombongkan diri.[18]

Seorang pencak silat yang sudah mengetahui ilmu bela diri bisa di katakan ksatria apabila tidak menyalah-gunakan sebagai kesombongan diri melainkan untuk menolong orang ketika dalam kesulitan seperti pembelaan diri di saat inilah ilmu bela diri di gunakan selayaknya pada tempatnya.

---

[17] Drs. Muhajir, *pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*, (PT. Ghalia Indonesia Printing, Bandung : 2007), hal 69.

[18] Drs.Herdiana, *percaya Diri dengan Pencak Silat*, (PT. Intimedia Cipta Nusantara ,Jakarta:2008), hal 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pencak silat merupakan seni bela diri yang mengutamakan unsure pertahanan diri, banyak nilai-nilai luhur yang terkandung dari seni bela diri pencak silat yang terrcermin dalam kehidupan sehari-hari. Hakikat pencak silat unsur – unsur yang dapat ditinjau dari aspek :

1) Pencak silat ditinjau dari seni budaya

Ciri khusus lainnya pada pencak silat, yaitu menjadi bagian dari kesenian yang pada daerah – daerah tertentu terdapat tabuh iringan musik yang khas. Pencak silat sebagai seni harus menurut ketentuan keselarasan keseimbangan antara wirama, wirasa, dan wiraga. Di beberapa daerah di Indonesia, pencak silat di tampilkan hampir semata- mata sebagai olahraga maupun bela diri.

2) Pencak silat di tinjau dari bela diri

Pada dasarnya, pencak silat adalah usaha pembelaan dari serangan atau bahaya agar selamat. Dengan demikian unsur-unsur menyerang dan unsur membela, termasuk usaha menyelamatkan diri. Sesuai dengan filsafah bangsa Indonesia, maka pesilat indonesia lebih mengutamakan pembelaan diri daripada serangan. Oleh karenanya, pencak silat disebut seni beladiri dan bukan seni serang.

3) Pencak silat ditinjau dari sarana pendidikan mental kerohanian

Melalui unsur-unsur pencak silat, yaitu. Olahraga, kesenian dan beladiri pencak silat merupakan suatu sistem dan wadah pendidikan jasmani dan rohani. Melalui latihan yang teratur, seorang pesilat dididik untuk mengenal anggota jasmaninya dan membina kemampuan untuk mengembangkan keterampilan. Juga ditanamkan penghayatan pada alam kehidupan dan perjuangan hidup serta bermasyarakt pada umumnya.[19]

Pencak silat berperan sebagai eksitensi untuk mempertahankan harga diri seseorang dengan wujud dari fungsi pencak silat tersebut merupakan ilmu bela diri untuk penjagan diri sekaligus kewaspadaan diri dari segala rintangan hidup khususnya permasalahan martabat kehormatan maupun tentang pelecehan harga diri, ketika seseorang berprilaku tak bermanusiawi. Memang setiap individu mempunyai watak maupun habitus

[19] Drs. Muhajir, *pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*, (PT. Ghalia Indonesia Printing, Bandung : 2007), hal 184.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berbeda- beda keras lembut sesuai dari karakter masing-masing. Ketika saya bertanya pada anggota group pencak silat di Kwanyar Barat, Sebagai berikut :

> Sudah 1 tahun lebih saya di group cakraningrat cendana untuk belajar menambah ilmu persialatan serta juga menambah teman, mengenai harga diri ketika seorang lelaki menikah tentunya memperoleh kehormatan sebagi suami dan menjaga istri sebaik mungkin dari rintangan hidup lika-liku yang ada apabila hendak ada yang merebut istri dari ngenggaman suami, tentunya saya akan bertindak yang lebih tegas prihal permasalahan tersebut.[20]

Dari hasil wawancara di atas saya dapat memetik intinya yakni peran pencak silat dalam masyatakat sosial dapat menambah teman bengitu pula kaitannya peran dengan harga diri sebagai bahan ilmu kewaspadaan apabila lelaki telah menjadi pasangan suami istri mempunyai kehormatan suami ketika istrinya di ganggu seseorang maka ketegasan itu muncul.

Ketika ada acara kengiatan haddatan saya juga berpartisipasi setelah acara selesi sekilas bertanya kepada yng punya musholla sekaligus pelatih 2 dari group cakraningrat cendana.

> Saya biasanya bertugas mengatur jadwal latihan ataupun memberikan info tanggal ketika ada acara kemantenan yang mengundang group ini sebagai hiburan dalam acara tertentu,pencak silat ini sebagai penjagaan diri sekaligus merasa senang karena memenag merupakan seni yang menyenangkan, berkaitan dengan peran pencak silat dalam harga diri yakni pencak silat bisa sebagai pelindung untuk menjaga martabat baik.[21]

[20] Wawancara kepada Ach Rifqi, tgl 2 Desember 2015, jam 16:17.
[21] Wawancara kepada pak Hayyat selaku pelatih 2, tgl 3 Desember 2015, jam 20:00 lebih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelatih 2 dalam group pencak silat Cakraningrat Cendana memberikan info tentang peran pencak silat dalam harga diri sebagai pelindung untuk menjaga martabat baik. Ini berarti jika ada yang menggangu suatu martabat maka eksitensi ilmu bela diri akan di terapkan.

c. Kengiatan Pencak Silat

1). Ziarah kubur

Gambar 3.1.3
Makam Syaik Zainal Abidin
Sunan Cendana

Dokumentasi ; Makam Sunan Cendana Kwanyar

Foto di atas sesepuh di Desa Kwanyar yakni KH. Hanan Nawewi terlihat sedang memberikan bunga dan menaburi di makam Sunan Cendana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1.4

Ziarah ke makam Sunan Cendana Kwanyar

Gambar di atas suasananya sedang melakukan ziarah ke sunan cendana di Kwanyar Barat. Beliau bernama Almarhum Sayyid Zainan Abidin, konon dahulu kala beliaulah (Syaik Zainal Abidin) yang menyebar Agam islam di wilayah sekitar. Adapun tujuan ziarah untuk mengirimkan Al-fatihah serta Do'a maupun berokahnya. Adapun group cakraningrat cendana ini mengambil dari sunan cendana ini sebagai tambahan nama ujung cendana pelengkap dari group " Cakraningrat Cendana".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2). Pembacaan Haddatan

Gambar. 3.1.5
Pembacaan Haddatan
Ketua sekaligus pelatih Pencak Silat

Sumber : Dokumentasi group pencak silat Cakraningrat Cendana Kwanyar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1.6
Mengikuti pembacaan Haddatan
anggota Pencak Silat

Kengiatan acara hadatan ini dilaksanakan rutinitas mingguan di group cakraningrat cendana jatuh pada hari kamis malam jumat ba'dah magrib, ketika acara terlaksana saya sengaja ikut berpartisipasi dalam acara tersebut ada seseorang ibu yang sedang duduk di teras saya heran kenapa berada di teras tidak ikut baca haddatan, dengan rasa penasaran ini saya menghampiri ibu tersebut sedang apakah duduk di luar ? beliau menjawab

> Saya sedang menunggu putra saya yang sedang ikut acara haddatan Ini, memang acara ini tiap minggu sekali dan selalu saya antar danjuga ku tunggu hingga selesai putraku masih kecil duduk di bangku SD (sekolah dasar) kelas 5 sudah hampir 1 (satu) tahun ikut grouppencak silat ini, dia senang dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkumpul dengan teman – temannya dengan sendirinya putraku tertarik berngabung dan belajar ilmu pencak silat inii.[22]

3). Tasyakuran

Gambar. 3.1.7
Tasyakuran[23]

Tasyakuran merupakan wujud rasa syukur pada sang ilahi, yang telah memberikan anugrah dan rezeki pada hambanya serta dengan segala ucapan doa yang mustajebah biasanya mempunyai

[22] Wawancara seorang ibu tgl 3/12/2015, jam 20:08
[23] Dokumentasi group cakraningrat cendana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

niatan berkumpul untuk makan- makan bersama tentunya dalam acara momentum.

Ketika waktu menjelang sore saya sejenak duduk di mushola sambil bertanya kepada salah satu kyai bisa di bilang tokoh ulama setempat Di Desa kwanyar Barat yang mengenai tentang nilai keislaman yang ada dalam group pencak silat di Kwanyar, Beliau langsung merespon.

> "ada kengiatan yang lain di group pencak silat selain belajar ilmu bela diri disini mengenai pandangan tentang kengiatan keagamaan memang merupakan spiritual dalam pencak silat, ketika di sesuaikan dalam ajaran islam seperti acara yasinan, diba'an, wiritan, maupun hal sebagai penggebalan tubuh seperti azimat Dalam tanda kutip yang penting tidak pernah menyekutukan Allah dan tetaplah berkenyakinan hanya Allahlah yang maha kuat dari segalanya di alam semesta ini dan tentunya dari ilmu kekebalan yang di peroleh dalam pembelajaran ilmu bela diri ini seharusnya tidak pernah di buat sebagai alat menyombongkan diri".[24]

Tokoh ulama di atas memberikan pesan yang agamis tentang kengiatan keagamaan hal yang terpenting yakni jangan pernah menyekutukan Allah dan tetaplah berkenyakinan hanya Alloh yang Maha kuat meskipun ada beberapa bentuk azimat maupun yang kengiatan yang lainnya serta pula bagi yang mengetahui ilmu maupun jurus-jurus bela diri dalam pencak silat seharusnya tidak untuk menyombongkan diri

[24] Wawancara kepada KH.Mustofa Sujei, selaku tokoh masyarakat, tgl 6 Desember 2015, Jam 15:00 lebih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menghadiri undangan acara kemantenan

Gambar 3.1.8

Perjalanan Menuju Lokasi Kemantenan[25]

Lokasi yang di tuju yakni di kediaman « shohibul Bait pemilik rumah yang mengundang perayaan kemantenan maupun perayaan yang lain yang menghibur pengunjungnya dengan seni pencak silat tersebut.

[25] Di ambil dari dokumentasi group pencak silat cakraningrat cendana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1.9
Penampilan Pencak Silat dalam Acara Mantenan

Gambar diatas menujukkan adanya penampilkan dalam memenuhi undangan acara kemantenan di group cakraningrat cendana, terlihat juga dengan tangan yang kosong tanpa adanya alat apapun yang di gunakan penampilan dengan segala jurus-jurus di group tersebut, foto di atas adalah Rosed ketua serta pelatih dari group cakraningrat ningrat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1.10
Atraksi Perlawanan[26]

Gambar di atas merupakan wujud dari penampilan di acara kemantenan terlihat bahwasannya anggota perempuan di gruop gagak hitam sedang mengunakan pedang sebagai senjata inilah yang di maksud dengan "kembangan" yakni perlawanan satu lawan satu, meskipun di atas panggung pengamananpun tetap terjaga telah terlihat seorang lelaki yang berkopyah hitam beliau bernama Abdul Manaf sebagai pelatih serta pembina tentunya akan selalu memantau dari dekat atraksi para anggotanya agar

[26] Di ambil dari dokumentasi pencak silat group Gagak Hitam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlaksana sebaik mungkin tanpa ada kendala sehingga penampilan seni berjalan penuh dengan keindahan.

Pencak silat memang merupakan salah satu seni di indonesia ini, tentunya mempunyai nilai yang menghibur seperti pencak silat di Desa Kwanyar Barat dapat menghibur masyarat dalam acara kemantenan seperti pertunjukan gambar di atas. Inilah pendapat masyarakat tentang pencak silat.

> Saya mengetahui tentang adanya pencak silat disini ketika dalam acarakemantenan sehingga saya mengenali penampilan pencak silat di dalam desa Kwanyar Barat ini eksitensinya dalam penampilan diacara-acara ke mantenan tentunya seru sekali pemainnya bukan hanya laki- laki saja perempuan pun juga tentunya sangat menghibur sekali.[27]

Suasananya menyenangkan penuh dengan senyumann sepertinya memang benar menyukai dengan adanya pencak silat di Desa Kwanyar Barat. Menjelang sorenya saya menghampiri teman masa kecilku ternyata ikutan dalam group pencak silat silat ia seorang perempuan ketika saya sampai di rumahnya ternyata sedang keluar rumah saya menunggu hingga hampir 10 menitan hingga ia muncul dan mulailah berwawancara.

> Saya sudah 4 tahun belajar ilmu bela diri ini di sini di mulai sejak ikut di group gagak hitam terus pindah di group cakraningrat cendana saya tertarik belajar pencak karena beberapa faktor di antaranya untuk menjaga diri sindirian harga diri dan juga tentunya bisa bertampil ‘*’ngembengen* ‘’ yakni latihan untuk satu lawan 1 dan 2 lawan 2 dan juga ada hal yang menjadi pandangan negatif oleh masyarakat sekitar soal

[27] Wawancara dengan Ummi Kulsum, masyarakat, tgl 4 Desember 2015 jam 10:10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepulangan dari latihan selalu jam11 malam dan saya sebagai seorang cewek tetaplah berusaha untuk menjaga kehormatan.[28]

5). Jadwal latihan pencak silat

Adapun jadwal latihan di group gagak hitam rutin tiap hari kecuali di hari jumat libur karena ada kengiatan yasinan bersama, sedangkan di group cakraningrat cendana latihan di hari sabtu malam minggu ba'dah magrib hingga jam 10:00, apabila mendapatkan undangan acara kemantenan maka jadwal latihan di tambahkan sesering mungkin agar penampilan maksimal .

2. Harga Diri Orang Madura di Desa Kwanyar Barat Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan

Pengertian harga diri martabat : kehormatan diri.[29] Ini berarti harga diri merupakan kehormatan diri yang memang sewajarnya harus di pertahankan prihal tentang nama baik dalam masyarakat maupun martabat yang ada pada diri seseorang masing- masing, ketika saya bertanya mengenai harga diri kepada salah satu masyarakat dengan suasana seorang tersebut menghitung uang buku tabungan muridnya beliau memang seorang guru SD serta sambil menjawab.

"Tentang harga diri tentunya selalu menjungjung tinggi nilai nama baik,pergaulan, atau keluarga dengan pola sikap yang tidak sombong

[28] Wawancara dengan Nurhidayati, alumni group gagak hitam dan cakraningrat cendana, tgl 4 Desember 2015 jam 16 :37.

[29] Abdul Chaer, *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*,(1977,PT.Rineka Cipta: Jakarta), hal 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta berfikir sebelum bertindak mengenai tingkah lakunya akan akibat efek yang negatif."[30]

Hal yang saya tangkap dari wawancara di atas ketika kita berfikir sebelum melakukan tindakan demi menjungjung tinggi nama baik kehormatan seharusnya tindakan tersebut tidak di sertai dengan sikap sombong tetap melihat pola prilaku yang baik. Tentunya apabila hal yang tak di inginkan terjadi sangatlah meresahkan hati, namun tetaplah kita harus tenang dalam bersikap agar tindakan yang hendak di lakukan dapat menyelesaikan permasalahan bukan malah menambah masalah.

Pelecehan harga diri sama artinya dengan pelecehan terhadap kapasitas diri. Padahal, kapasaitas diri seseorang secara social tidak dapat dipisahkan dengan peran dan statusnya (*social role and social status*) dalam struktur social. Peran dan status social ini dalam praktiknya tidak cukup hanya di sadari oleh individu yang bersangkutan, melainkan harus mendapat pengakuan dari orang atau lingkungan socialnya. Bahkan pada bentuk relasi social, antara satu orang dengan yang lainnya harus saling menghargai peran dan status social masing – masing. Tapi ada kalanya hal ini tidak di patuhi. Bagi orang Madura, tindakan tidak menghargai dan tidak mengakui atau mengingkari peran dan status social sama artinya dengan memperlakukan dirinya sebagai orang yang *tada' arjina*, dan pada gilirannya timbullah perasaan *malo*.

*Malo*muncul sebagai akibat dari perlakuan orang lain yang mengingkari atau tidak mengakui kapasitas dirinya, sehingga yang bersangkutan merasa menjadi *tada'arjina*. Orang Madura yang diperlakukan seperti itu sama artinya dengan dilecehkan harga dirinya. Mereka kemudian akan selalu melakukan tindakan perlawanan sebagai upaya untuk memulihkan harga diri yang di lecehkan itu. Suatu ungkapan yang berbunyi *ango'an poteya tolang etembeng poteya mata* (lebih baik mati daripada harus menanggung perasaan *malo*).[31]

Seorang penyair Madura, Imron (1986: 11), menemukan ungkapan yang berbunyi: " Saya kawin dinikahkan oleh penghulu, disaksikan oleh orang banyak, serta dengan memenuhi peraturan agama. Maka, siapa saja yang mengganggu istri saya, berarti menghina agama saya sekaligus menginjak- injak kepala saya," itu sebabnya, martabat dan kehormatan istri merupakan manifestasi dari martabat dan kehormatan suami, karena

[30] Wawancara kepada Rodiyah, Selaku warga setempat, tgl 2 Desember 2015, jam 17:00

[31] A.Latief Wiyata, C*arok: Konflik kekerasan dan Harga Diri Orang Madura*, (Yogyakarta, LKIS, 2006) ,hal.179-180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

istri adalah *bantalla pate'* (landasan kematian). Dalam ungkapan lain, tindakan mengganggu istri disebut sebagai *agaja' nyaba*, yang penegertiannya sama dengan tindakan mempertaruhkan atau mempermainkan nyawa.[32]

Hal di atas semakin memperjelas pandangan orang Madura, bahwa setiap bentuk nganguan terhadap istri merupakan pelecehan terhadap harga diri, yang kemudian menimbulkan perasaan *malo* terutama pada pihak suami, kemudian keluarga, dan akhirnya pada lingkungan social. Perasaan *malo* suami muncul, karena peran fungsinya melindungi istri dianggap gagal. Bagi pihak keluarga perempuan, perasaan *malo* berkaitan dengan kegagalan melindungi anak perempuannya, sedangkan bagi pihak keluarga laki – laki berkaitan dengan kegagalan dalam memilih menantu yang baik. Tindakan mengganggu kehormatan istri, selain dianggap tindakan yang melechkan harga diri suaminya, juga dianggap merusak tatanan social (arosak atoran). Oleh karena itu, menurut pandangan orang Madura, pelakunya tidak bias di ampuni tapi harus dibuuh. Menurut informasi dari beberapa orang informan, jika terjadi permasalah berupa ngangguan terhadap istri, ada dua alternative yang akan di lakukan oleh seorang suami. *Pertama*, alternative ini sudah merupakan suatu keharusan yang tidak boleh di tawar lagi: membunuh laki-laki yang telah mengganggu itu. Kedua, membunuh dua- duanya, yaitu laki – laki yang dianggap telah mengganngu sekaligus dengan istrinya.[33]

[32] Ibid., 181.
[33] Ibid., 183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Harga diri ada di alam bawah sadar sehubungan dengan tindakan kekerasan dalam konflik etnis menurut Stephen Ryan terjadi karena pengalaman konflik dengan kekerasan meringsek masuk kea lam bawah sadar (baca: perasaan), bahkan secara sengaja di tarik ke wilayah perasaan. Pengalaman pahit saat terjadi konflik terus menerus diingat dan selalu tampak dalam keseharian. Padahal semakin konflik dengan kekerasan itu tampak, semakin pedih dan terus terpeliharanya (*protracted*) konflik. Dalam konflik etnis misalnya, keterlibatan perasaan dan emosi jauh lebih dibandingkan pikiran rasional.

Harga diri berada di alam bawah sadar, di wilayah perasaan dan emosi. Lebih dari itu, ikatan identitas etnis, yang membedakannya dengan ikatan identitas etnis lain pada intinya bukanlah sebuah pilihan bebas yang mengandaikan keterlibatan rasio, tetapi sebuah pemberian (*given*) . orang tidak bisa memilih untuk untuk menjadi orang yang beretnis Madura atau Melayu atau Sunda dan lainnya, karena memang tidak ada pilihan itu. Kalaupun ada pilihan itu hanya terjadi pada leluhur.
Namun menanyakan pada leluhur, atas alasan apa mereka memilih menjadi orang beretnis dari beberapa suku, juga tidak relavan. Karena persoalannya bukan pada alasan memilih, tetapi spirit atau semangat yang menjiwai adab- budaya seorang manusia atau sekelompok manusia. Semua itu berjalan tanpa disadari karena emang berada di alam bawah sadar manusia, alias sulit utnuk dipahami secara rasional. Sigkatnya, setiap pribadi atau kelompok menerima ikatan identitas sebagai suatu yang bersifat *given* tanpa melalui proses penerimaan yang melibatkan fikiran rasional. Saat menentukan kesepakatan untuk mengambil tindakan tertentu guna memerangi musuh bersama pun umumnya diawali dengan ritual mistik yang juga sulit dicerna akal sehat. Semua itu menjadi instrument pelengkap aksi kekerasan dalam konflik etnis.[34]

Terkait kecenderungan semakin meningkatnya intensitas konflik antar etnis dalam satu negara, peran negara atau pemerintah menjadi sangat penting, terutama untuk mengantisipasi terjadi konflik terbuka.

[34]Journal. Unpar.ac.id/index.php/projustitia/jurnal hokum pro justitia, juli 2006, volume 24 No.3/*konflik identitas (etnis) dan harga diri*, hal 242, di akses tgl 9 Desember 2015 jam 16:10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Negara menjadi penentu utama. Untuk konflik yang dilatarbelakangi perjuangan mempertahankan harga diri, entah atas nama etnis, agama, suku atau adat istiadat, negara sebetulnya bisa mengantisipasi dengan kebijakan yang taat pada asas keadilan hukum tanpa diskriminasi. Sebab kebijakan atau penegakkan hukum yang diskriminasif terhadap komunitas masyarakat tertentu secara tidak langsung merendahkan harga diri mereka. Dan karena itu mereka pasti melawan, bagaimanapun caranya. Patut diketahui bahwa perjuangan mempertahankan harga diri tidak mengenal kategori kuat atau lemah secara fisik maupun jumlah, melakukan perlawana saja sudah cukup. Bagi mereka, melakukan perlawanan menunjukkan bahwa mereka masih memiliki harga diri. Namun akibatnya tetap saja kerusakan dan malapetaka bagi banyak orang.[35]

Ketika saya bersilaturrohim ke tetangga saya beliau bercerita tentang masa dulu ketika ada pertengkaran hingga berakhir korban mengenai harga diri

" dulu pernah ada pertengkaran tentang harga diri beliau bernama Hj. Mad sebagai ketua maupun salah satu pendekar di pencak silat yang dahulu kala di desa Kwanyar Barat ini, bahkan beliau sudah mempunyai bebera anggota dalam ilmu bela diri karena adanya perseliihan beberapa hari kemudian beliau hendak berangkat ke pasar tiba-tiba di tengah perjalanan ada banyak seseorang yang hendak menggeroyoknya dengan cara "keroyoan" akhirnya Hj, Mad meninggal dunia."[36]

Dari cerita di atas mengejutkan saya meskipun kurang bengitu panjang dan kurang jelas, perselisihan maupun pertengkaran seperti apa

[35] Ibid., 245.

[36]Wawancara kepada ibu Fatima, warga setempat, tgl 1 Desember 2015, pukul 19:00 lebih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mengenai harga diri sehingga terjadi keroyoan massal menelan korban ? ceritanya masih kurang lengkap membuat saya penasaran ketika saya lanjut bertanya beliau enggan untuk melanjutkannya, tentunya dari pihak keluarga hanya bisaberserah diri dan bertawakkal pada yang maha kuasa.

Adapun Cara Mempertahankan Harga Diri orang Madura

Tentunya setiap individu mempunyai pendapat masing-masing di karenakan factor pribadi karakter atau sikap maupun pengalaman kehidupan yang berbeda- beda. Bengitu pula cara mempertahankan harga diri orang Madura yang secara luas beraneka ragam caranya. Di antara lain inilah hasil wawancara penelitian.

Setelah ba'dah magrib saya mengunjungi salah satu rumah ustad pengajar Madrasah dengan suasana yang sedang santai sambil duduk di kursi tamu, mulailah saya bertanya tentang peran pencak silat dalam mempertahankan harga diri beliau menjawab :

> Pencak silat sekarang sudah semakin berkembang serta banyak sekali yang mengenalnya memang pencak silat merupakan seni olah raga, termasuk pula kebudayaan dan yang terpenting untuk membela sesuatu yang tidak di inginkan akan terjadi khususnya harga diri dengan cara berprilaku yang baik/benar tetaplah (berakhlak budi pekerti).[37]

Salah satu ustad di Kwanyar Barat berpendapat pencak silat kini semakin berkembang dari olahraga hingga kebudayaan tentunya tentunya ada pembelaan apabila ada permasalahan harga diri dengan cara membalas berprilaku yang baik tetaplah berbudi pekerti.

[37] Wawancara dengan Ustad Hasyim selaku masyarakat setempat , tgl 1 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapula pendapat lain menambahkan :

> ‘’Caranya dengan tingkah laku suatu pembelaan ada 2 tahapan yakni pertama lisan dan fisik, bukan hanya bertarung mencoba berakhlaq meskipun lawan sudah melecehkan harga diri.[38]

Seorang pelatih group Pencak silat Cakraningrat Cendana memberikan penjelasan 2 tahapan dalam cara mempertahankan harga diri pertama dengan lisan dan kedua dengan fisik tentunya tak luput pula disertai dengan akhlaq yakni mencoba mengunakan akhlaq meskipun dengan lawan.

Berbeda lagi dengan pendapat seorang salah satu anggota pencak silat di Kwanyar Barat, yang sudah menjadi suami.

> ‘’la dhehdih lakennah oreng andhi harga diri otabeh kahormatan se esebut ajegeh ka bineh, carennah eusahangin deremmah carannaeh se bissa tetap angdi harganeh de bineh otabeh kabbih ka masyarakat, caranaah ka’dintoh ajengeh abeh dari sedejenah perkarah se anyengung de kahormatan lakeh ben bisa ngegoneh belenjenag bineh manabi ka masyarakat je’ sampek ajinggung perasanah oreng kodhuh ajengeh ben ngaregein ka debuneh oreng de’ nekah carranah.’’[39]

Seorang yang di wawancarai belum bisa secara lancar menggunakan bahasa Indonesia alhasil menggunakan bahasa Madura, artinya yakni,

> Sudah jadi suami orang mempunyai harga diri yakni kehormatan menjadi suami menjaga istri, dengan cara berusaha bagaimana caranya agar tetap punya harga diri ke istri ataupun ke masyarkat, caranya yaitu menjaga diri dari segala perkara yang menyinggung kehormatan suami dan bisa membiayai kebutuhan istri, kalau ke masyarakat jangan sampai menyinggung perasaan orang harus menjaga dan menghargai perkataan orang bengitu caranya.

---

[38] Wawancara dengan Kak Rosed selaku Ketua Cakraningrat Cendana, Tgl 24 desember 2015, jam 16:00 lebih.

[39] Wawancara kepada Syaiful rizal anggota pencak silat, tgl 3 Desember 2015, jam 08 :00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara di atas menjelaskan tentang cara mempertahankan harga diri ketika sudah menjadi suami yakni menjaga kehormatan sebagai suami untuk menjaga istri sekaligus menafkahi bengitu pula cara mempertahankan diri untuk masyarakat dengan cara berusaha dengan segala perkara agar tetap tidak menyinggung perasaan orang dan juga harus bisa menghargai perkataan seseorang.

3. Latar Belakang adanya Pencak Silat dan Harga Diri orang Madura

Adapun yang melatar belakangi adanya pencak silat harga diri orang Madura. bermula adanya permasalahan- permasalahan (konflik) tentunya yang menyinggung perasaan yang berkaitan dengan harga diri sebagai berikut:

a. Pencemaran/Pelecehan Nama Baik

Dalam masyarakat nama baik memanglah menjadi sebuah kehormatan bagi setiap individu- individu, apabila martabat nama baik seseorang di cemarkan dengan landasan kekeliruan maka akan berngegas untuk menyelesaikannya secara baik- baik maupun bersikap tengas dalam bertindak, yang sesuai dengan kenyataan yang benar itulah yang selalu di pertahankan.

Ketika saya keluar rumah hendak pergi ke toko untuk membeli bumbu perlengkapan masak di pertengahan jalan bertemu dengan salah satu group pencak silat kemudian kami sejenak meluangkan waktu sekilas membahas martabat nama baik dalam masyarakat sambil berjalan menuju tujuan masing- masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> ‘’saya sudah 1 ½ tahun belajar ilmu bela diri ini sebagai persiapan masa depan menjaga diri misalnya ada yang menyinggung maupun pelecehan tentang harga diri dalam masyarakat ini.”[40]

Salah satu anggota pencak silat ini menyatakan ilmu bela diri ini untuk persiapan agar ketika ada yang menyingung maupun pelecehan harga diri maka sebagai penjagaan diri Ilmu bela diri akan di terapkan.

b. Merebut Istri Orang/Perselingkuhan

Ketika saya bertanya hal yang berkaitan dengan kehormatan dalam keluarga dengan suasana bapak ini sedang membuat panggung untuk acara maulid nabi beliau sambil menjawab, yakni :

> “ sering sekali saya mengetahui serta melihat pencak silat di acara undangan mantenan, dan saya mengetahui di karenakan hal tersebut, tentang pengertian pencak silat memang merupakan olah raga dan ilmu bela diri, termasuk dapat menghidupkan kembali kesenian tradisional daerah yang selalu terus menerus kebudayaan daerah di lestarikan, tentang harga diri disini warga masyarakat tentunya sebagai muslim hendaknya apabila sudah menjadi istri seseorang di nyatakan hak milik paten suami seharusnya dapat mempertahankah kehormatan istri dan seharusnya pula terus menjungjung tinggi nilai kekeluargaan adanya permasalahan keluarga tentang perselingkuhan sehinga ilmu bela diri di gunakan.”[41]

Hasil wawancara di atas berpendapat ketika dari salah satu pihak pasangan suami istri berselingkuh terutama seorang

[40] Wawancara kepada Rosed, Anggota pencak silat, tgl 1 Desember 2015, jam 18:26.
[41] Wawancara kepada pak Hamzah, selaku warga setempat, tgl 5 Desember 2015, jam 10:30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan yang seharusnya sebagai muslimah mempertahankan nilai keluarga akan tetapi menyeleweng sehingga adanya pembelaan yang berupa ilmu bela diri pencak silat tersebut dapat di gunakan.

c. Permasalahan Harta/Warisan

Pembagian harta dalam sebuah hak waris apabila ada permasalahan dalam hal tersebut pastinya akan tetap mempertahankan hak- hak dari setiap individu, pastinya akan berakhir pertengkaran karena saling membela diri- sendiri.

> Bukan hanya wanita saja di saat lelaki menjadi seorang suami akan tetapi harta juga menjadi contoh dari harga diri.[42]

Hartapun termasuk contoh dari harga diri ini berarti bahwa ketika kurangnya ketidakadilan dalam pembagian harta warisan keluarga maka akan dilakukan sebuah tindakan sesuai dari prilkau seseorang masing- masing.

d. Menyinggung Perasaan Seseorang

Banyak yang berpendapat seorang Madura mudah tersinggung, saya rasa hanya sebagian saja akan tetapi di sore hari saya mengunjungi bertemu dengan anggota pencak silat ia berpendapat :

> Sayapun akan mengambil sikap sebuah tindakan apabila ada seseorang yang menyinggung perasaan saya padahal kenyataan

[42] Wawnacara dengan Kak Rosed selaku Ketua Group Pencak Silat Cakraningrat Cendana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> tidak sama dengan apa yang di katakan, banyak sekali yang saya lihat pertengkaran karena awal mula menyinggung perasaan seseorang, bengitupula dengan pengalaman saya kemaren ketika disinggung oleh perkataan yang seharusnya tidak mau saya dengarkan, terdengar dalam telinga saya, akupun langsung marah.[43]

Apabila seseorang menyinggung perasaan dari pendapat di atas menunjukkan membagi cerita dari pengalaman salah satu anggota pencak silat yakni ketika disinggung perasaan seketika itupula emosional itu datang hingga melakukan suatu tindakan.

e. Kesalah- fahaman

Ketika saya bertanya dengan anggota pencak silat yakni,

> Pada saat saya berbicara dengan teman saya di sekolah akan tetapi pembicaraan itu berhenti dengan pertengkaran karena ada kesalah-fahaman dalam mengartikan pendapat masing-masing dia langsung meludahi saya, pada saat itulah aku mengerti tentang harga diri saya tak di hargai oleh teman untungnya saya punya ilmu bela diri dalam latihan pencak silat ini.[44]

Wawancara di atas dapat saya garis bawahi bahwa timbulnya ilmu bela diri ini ketika adanya kesalah-fahaman dalam berpendapat sehingga dapat merasakan pula seseorang keuntungan mempunyai ilmu bela diri dalam latihan pencak silat.

f. Kurangnya di hargai

Ketika seseorang tak di nilai dalam masyarakat maksudnya meskipun ada tapi tak di hargai tentunya kecemasan maupun

[43] Wawancara pada Roy, anggota pencak silat, tgl 3 Desember jam 21.30.
[44] Wawancara kepada Udin selaku anggota pencak silat, tgl 3 Desember jam 21:00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bathin merasakan kekurangan dalam berinteraksi sehinggan mengakibatkan ketengangan dalam bersikap, dari salah satu bermasalahan yang beraneka ragam misalnya:

> ’bulan kemaren ada permasalah akan tetapi posisi saya tak di hargai padahal keberadaan saya sedang berkumpul pada saat itulah emosi saya berkibar merasakan hal yang tidak mengenakkan dalam forum sehingga emosiku memuncak akhirnya pintu rumah rusak dengan tendangan saya dan akupun melakukan tindakan selanjutnya mendatangi kerumahnya yang menjadi provokator dalam pembicaraan tersebut.[45]

Apabila seseorang tak di hargai dalam lingkungan sekitar tentunya akan merasakan seseuatu yang kurang nyaman hasil wawancara di atas melakukan tindakan dari amarah emosional yang di munculkan dalam tanda kutip tentunya tidak semua orang bersifat seperti ini.

g. Bertingkah laku yang kurang pantas

Apabila seseorang bertingkah yang kurang pantas tentunya keluar dari baris kesopanan dan tak menoleh dengan akhlaq yang baik, seperti yang di jabarkan wawancara berikut ini ;

> Saya mengikuti pencak silat ini bukan hanya untuk kesenangan saja melainkan berguna dalam penerapan ilmu bela diri ini pada hari-hari tertentu kemaren ada tindakan yang kurang sopan sehingga saya bertindak tengas dalam bersikap.[46]

Pada saat wawancara suasana penuh dengan kesunyian, dengan jawaban di atas dapat diartikan kesopanan itu sangatlah penting

[45] Wawancara kepada Ainul Yaqin, anggota pencak silat group gagak hitam, tgl 21 Desember 2015, jam 18.45.

[46] Wawancara pada Andri, selaku anggota pencak silat Cakraningrat Cendana, tgl 22 Desember 2015, jam 08.35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam masyarakat sehingga pada saat emosi itu mengunjak tentunya hanya sebagian orang yang bisa mengontrol diri, apalagi seseorang yang bisa ilmu bela diri pastinya akan menerapkannya secara spontan.

Seorang pencak silatpun mempunyai sifat manusiawi yakni adakalanya sabar ataupun kesabaran itu ada batasnya, pada saat tertentu ilmu bela diri digunakan untuk menjaga martabat diri sendiri serta demi kebaikan bersama.

4. Korelasi Temuan Lapangan dengan Teori Struktural Fungsionalisme

Hasil temuan dari lapangan dan dikaitkan teori dengan Struktural Fungsional sebagai berikut :

Tabel 3.5

Peta
Teori Struktural Fungsional – Talcont Parsons

No.	Teori	Hasil Temuan Lapangan
1.	Organisme behavioral – Fungsi adaptasi	Ketika keadaan mengkondisikan sesuatu tindakan tentunya jika di group pencak silat ini di antaranya pelatih, para anggota, maupun pengurus yang lainnya adanya saling menyesuaikan diri baik dari sikap, pola prilaku sopan santun, sehingga dapat merangkul keadaan yang harmonis.Hal tersebut merupakan sumber energy bagi seluruh sistem hal yang terpenting ialah dalam mengkondisikan suatu keadaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		sehingga bisa menyesuaikan diri dalam suatu pembelajaran dari segala hal kehidupan dalam setiap individu termasuk dalam lingkungan masyarakat agar mengurangi maupun mengantisipasi adanya permasalahan atau sering disebut dengan konflik.
2.	Sistem kepribadian– Fungsi pencapaian tujuan	Menurut Parson sistem kepribadian tidak hanya mengendalikan kultur, namun juga tidak memberikan sistem yang independen, ini berarti bahwa dari pengalaman setiap para anggota pencak silat tentunya berbeda-beda apalagi di tambahkan oleh kengiatan sosial yang ada dalam pencak silat yang sudah merupakan rutinitas dalam group masing-masing untuk mencapai suatu tujuan bersama, dalam tanda kutip untuk mencapainya guna demi kebersamaan tentunya mematuhi segala aturan-aturan yang sudah di sepakati oleh group pencak silat tersebut
3.	Sistem social – Fungsi integrasi	Disini menjelaskan adanya interaksi antara ego dengan alter ego. Yang mendefinisikan dalam bentuk sosial. Tentunya mempunyai hubungan dengan penyesuain diri pada saat berkumpulnya group pencak silat dalam mencapai tujuan bersama yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		untuk menjaga diri dari rintangan hidup secara pribadi dan untuk kebersamaan yakni bertujuan tercapaian kekompakan dalam petunjukkan pentas seni pada saat di tontonkan hubungan ketiga ini saling mengikat.
4.	Sistem kultural - Fungsi Latensi	Menurut parson kebudayaan memiliki kekuatan dari berbagai elemen dunia sosial, ini berarti seni pencak silat dapat mempengaruhi suatu hubungan baik dalam sebuah komunikasi maupun sosial yang bersilaturrohim bengitu pula kebudayaan orang Madura yang sudah melekat sejak dulu hingga sekarang yakni mempunyai sikap ketengasan dalam bertindak untuk menyelesaikan suatu perkara.Sehingga seni bela diri ini mempunyai nilai guna ketika dilain waktu untuk di manfaatkan dalam hal kebaikan bukan untuk menyombongkan diri, sehingga bermanfaat bagi sekitar contohnya untuk menolong orang dalam kerampokan dan berkelahi demi memperjuangkan agama islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6

Peta

Teori Struktural Fungsional – Robert K. Merton

No.	Teori	Hasil Temuan Lapangan
1.	Fungsi – Berfungsi	berkaitan dengan harga diri Dalam suatu permasalahan yang dialami oleh setip individu, ada yang berpendapat ilmu bela diri berfungsi untuk menjaga diri dari ganasnya hidup termasuk permasalahan berkaitan dengan harga diri.
2.	Disfungsi – Tidak Berfungsi	Pendapat lain mengatakan ilmu bela diri di gunakan diwaktu tertentu bukan sebagai alat untuk menyombongkan diri.
3.	Fungsi Manifes – Di harapkan	Yang di harapkan dalam pelatih maupun anggota pencak silat di Kwanyar Barat yakni sebagai payung pengamanan baik dalam individu maupuan kelompok sehingga bisa pula membantu seseorang dlam keadaan darurat.
4.	Fungsi Laten – Tidak diharapkan	Adanya perselisihan di antara kedua group, berawal dari perbedaan pendapat dan menjadikan keadaan kurang nyaman antar perguruan dalam satu desa, inilah hal yang tak di harapkan, Tapi sudah terjadi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema 3.7

Implikasi Data Dengan

Teori Fungsional Struktur

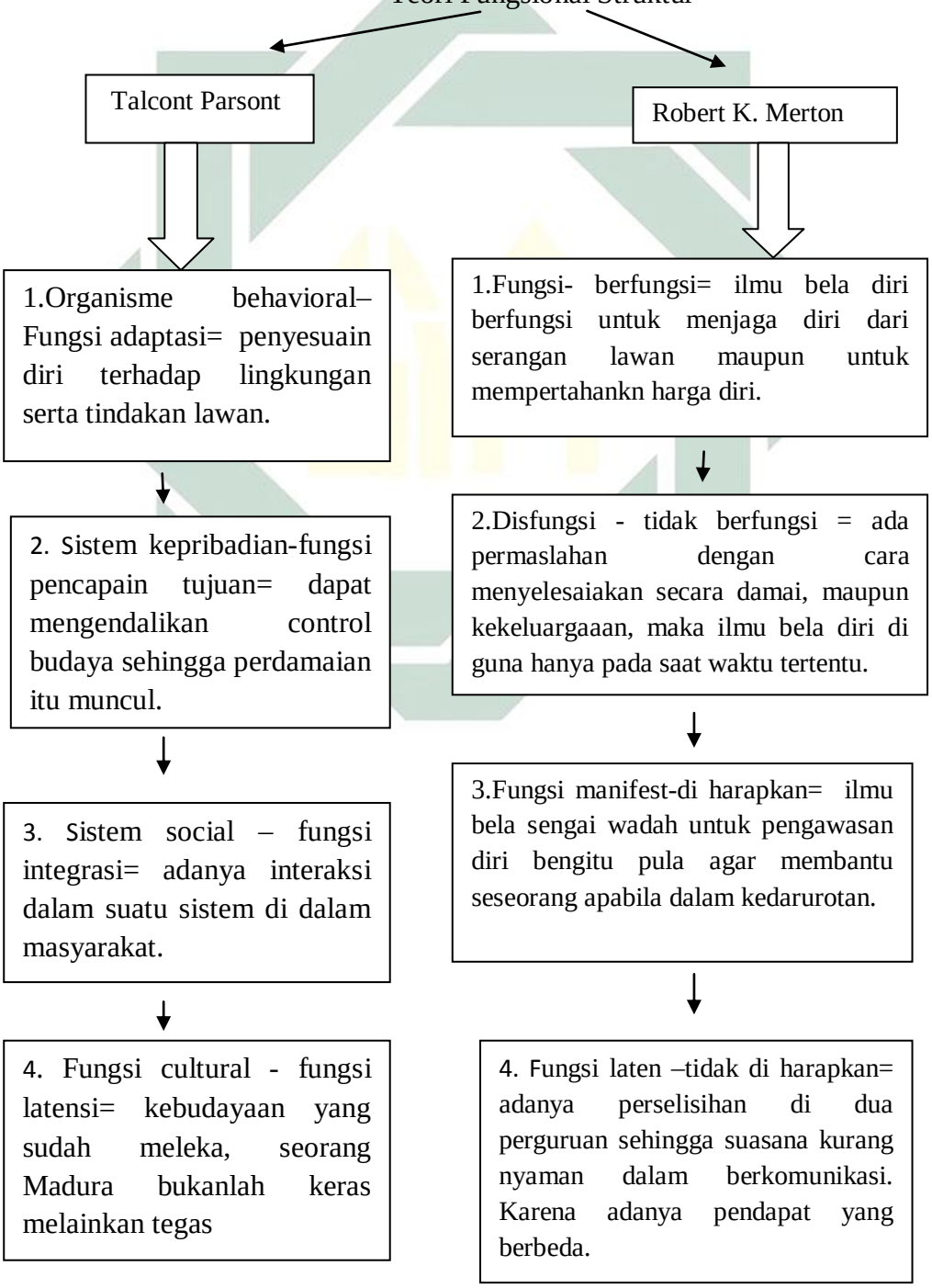

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan, maka dalam penelitian ini berjudul ‘’ Pencak Silat dan Harga diri orang Madura di Desa Kwanyar Barat Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan’’ dapat di ketahui beberapa kesimpulan sebagai berikut ;

1. Peran pencak Silat dalam Mempertahankan Harga Diri orang Madura

   sebagai wadah maupun persiapan untuk kewaspadaan rintangna hidup, mengaplikasikan ilmu bela diri sebagai wujud eksitensi pembelaan dalam hal yang baik, bisa juga untuk menolong seseorang dalam kesulitan demi terciptanya kesejahteraan. Seta diri sebagai pelindung untuk menjaga martabat baik. Ini berarti jika ada yang menggangu suatu martabat maka eksitensi ilmu bela diri akan di terapkan. Cara Mempertahankan Harga Diri orang Madura, Setiap individu tentunya pemberikan pendapat yang berbeda- beda dari pengalaman masing- masing, Diantara lain sebagai berikut :Dengan cara tetap berprilaku yang baik/ benar (berakhlaq budi pekerti), dan tingkah laku suatu pembelaan pertama dengan lisan dan kedua dengan fisik.

2. Yang Melatar Belakangi Adanya Pencak Silat dan Harga Diri orang Madura.

   Yakni adanya suatu permasalahan seperti, pencemaran nama baik, kesalah-fahaman, krangnya di hargai, dan bertingkah laku yang kurang pantas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Saran

Untuk Group Pencak Silat Cakraningrat Cendana dan Gagak Hitam Hendaknya pencak silat di Kwanyar anggota maupun pelatih dapat lebih menarik lagi agar masyarakat merasa tertarik dan terus mendekati masyarakat, memperkenalkan arti pencak silat guna untuk waspada ganasnya rintangan hidup, maka lambat laun langsung maupun tidak langsung secara peranggotaan dalam group semakin bertambah guna untuk memperkembangkan serta melestarikan seni yang sudah ada sejak dahulu.

Untuk penelitian selanjutnya Berdasarkan kesimpulan dan saran diatas, maka penulis mengharapkan semoga untuk selanjutnya masih ada peneliti yang mengambil tema tentang kebudayaan, karena budaya di Indonesia ini beranekaragam dan sangat perlu untuk di jadikan seminar skripsi, agar semakin menambah ilmu wawasan pengetahuan mengenai kultur dalam bidang sosial yang bermasyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

Asrori, Happy Amidana. *Budaya Jawa sebagai media sosialisasi dalam pelestarian nilai-nilai islam* (studi kasus di padepokan macan putih dusun baron timur desa baron kecamatan baron kabupaten nganjuk), 2013

Chaer, Abdul , *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT.Rineka Cipta, 1977.

Departemen Agama Republik Indonesia,*Al-Qur'an dan Terjemahnya Special for women*, Bandung , Syaamil Al-Qur'an, 2005.

Habibi, Achmad, *pengaruh kengiatan pencak silat pencak silat pagar nusa terhadap kedisiplinan siswwa di SMP Al- islah gunung anyar Surabaya*. 2006.

Herdiana, Drs. *Percaya diri dengan pencak silat*, Jakarta : PT. Intimedia Cipta Nusantara , 2008.

Http://sraksruk.blogspot.com/2012/10/sejarah-kab.bangkalan-jawa-timur.htmI?m=1.

https://www.google.com/search?q=Journal.+Unpar.ac.id%2Findex.php%2Fprojustitia%2Fjurnal+hokum+pro+justitia%2C+juli+2006%2C+volume+24+No.3%2Fkonflik+identitas+%28etnis%29+dan+harga+diri&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a&channel=fflb.

https://www.google.com/search?q=pencak+silat&ie=utf-8&oe=utf 8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a&channel=fflb.

https://www.google.com/search?q=pencak+silat&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a&channel=fflb#channel=fflb&q=kamus+besar+indonesia+3.

https://www.google.com/search?q=pencak+silat&ie=utf-8&oe=utf8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a&channel=fflb#channel=fflb&q=harga+diri+orang+madura.

Kabupaten Bangkalan dalam angka , *Badan Pusat Statistik kabupaten Bangkalan*, catalog BPS 1102001. 3526, 2014.

Lapidus,Ira. M,*Kamus umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.

Ma'arif Samsul. *Madura sejarah panjang Madura dari kerajaan, kolonialisme sampai kemerdekaan*., Yogyakarta : Araska, 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Margono, ami dwi, *hubungan harga diri dan dukungan teman sebaya dengan prestasi belajar*,2014

Moleong, lexy j. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Muhajir, Drs *pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*, Bandung : PT. Ghalia Indonesia Printing, 2007.

Narbuko, cholid. *Metode Penelitian*. Jakarta :BumiAksara, 2009.

Ritzer, George- J.Goodman, Douglas .*Teori sosiologi*,Bantul:kreasi wacana, 2014.

Ritzer,George. *Sosiologi ilmu berparadigma Ganda*. Jakarta :RajawaliPrss, 1992.

Said, M , *Hadist Tentang Budi Luhur*, PT ALMA'ARIF : Bandung, 1986.

Salim, Agus.*teori & paradigma penelitian social*, tiara wacana, Banteng, 2006.Mulyana,Deddy, *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*.Bandung :RefiksAditama, 2010.

Sugiono . *Metode Penelitian kuantitatif kualitatifdan R&D*. Bandung :Alfbeta, 2011.

Wiyata, A. Latief, C*arok: Konflik kekerasan dan Harga Diri Orang Madura*, Yogyakarta : LKIS, 2006.

Yoga Permana, Asepta. *Bermain dan Olahraga Pencak Silat*, Surabaya : Insan Cendekia, 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id